

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap guru pasti menginginkan keberhasilan dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukannya. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan pembelajaran banyak ditentukan oleh kecakapannya dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam mengajar.

Proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mewujudkan manusia beriman dan taqwa, berbudi pekerti luhur, dan memiliki pengetahuan dan keterampilan tinggi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi : “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.¹

Untuk mewujudkan siswa menjadi manusia sebagaimana tujuan pendidikan nasional diatas banyak bergantung pada guru sebagai pengelola proses pembelajaran. Guru dituntut memiliki tingkat profesionalisme tinggi dan keterampilan dalam mengajar, baik menyangkut konseptual maupun teknis.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, UU nomor 20 th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta : Biro Hukum Departemen Pendidikan Nasional), hal 11.

Adanya kemampuan dan keterampilan mengajar ini penting dimiliki dan dilaksanakan oleh guru dalam setiap proses pembelajaran agar aktifitas belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil optimal, sehingga siswa tumbuh dan berkembang dengan baik pula.

Agar kegiatan belajar mengajar edukatif ini dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, tentunya guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar mengajar, yaitu :

- a) faktor anak didik
- b) faktor pendidik
- c) faktor tujuan pendidikan
- d) faktor alat-alat pendidikan
- e) faktor melieu / lingkungan²

Dari beberapa faktor diatas merupakan faktor yang sangat berperan sekali dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, karena setiap pendidik tidak hanya dituntut menguasai materi saja, melainkan juga harus menguasai teknik dan metode penyampaian pelajaran, karena di dalam dunia pendidikan metode mengajar merupakan alat yang penting bagi seorang guru untuk memudahkan murid dalam menerima dan memahami suatu pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan metode yang tepat merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap guru, khususnya pada usia sekolah dimana diperlukan sekali adanya

² Zuhairini, Dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal 28.

pembinaan yang benar-benar matang dalam pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi penerus muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta yang berakhlak mulia.

Disini guru agama harus selalu berusaha mengajak anak didik untuk melakukan refleksi teologis dalam menghadapi setiap bentuk tantangan hidup. Dengan demikian kehidupan anak didik sehari-hari tidak sampai terjadi hampa iman dan taqwa, sehingga dalam melakukan setiap kegiatan tidak lagi takut pada guru atau orang lain, akan tetapi karena terpanggil oleh iman dan taqwanya terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Dan untuk mencapai tujuan pengajaran, Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari berupaya menerapkan metode-metode baru yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan daya pemahaman siswa. Adapun metode yang digunakan adalah metode Guided Teaching, yang mana guided teaching itu sendiri adalah pembelajaran terbimbing.

Hal inilah yang menimbulkan penulis untuk meneliti **Efektifitas Model Pembelajaran Guide Teaching Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih Di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis dapat mengambil beberapa perumusan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Guided Teaching di madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo ?
2. Bagaimana kreatifitas belajar siswa di madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo ?
3. Adakah efektifitas model pembelajaran Guided Teaching pada bidang studi Fiqih di madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran Guided Teaching di madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui kreatifitas belajar siswa di madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui adakah efektifitas model pembelajaran Guided Teaching terhadap kreatifitas belajar siswa pada bidang studi Fiqih di madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

b. Kegunaan penelitian

Setelah karya ilmiah ini tersusun, penulis berharap dapat berguna bagi:

1. Akademik ilmiah

- a. Terangsang dan tergugah untuk dapat mengembangkan lebih konstruktif lagi tentang teori-teori PAI.
 - b. Sebagai acuan untuk mengembangkan metode-metode pengajaran anak didik.
2. Sosial praktis
- a. Orang tua, suatu masukan yang dapat dibuat rujukan untuk pengajaran agama Islam ketika anak berada di lingkungan keluarga.
 - b. Guru, untuk memilih metode yang dianggap efektif atau tepat saat mengajar di kelas.
 - c. Anak / siswa, untuk merangsang anak / siswa lebih giat lagi belajar agama Islam.
 - d. Penulis, mengetahui teknik operasional kelebihan dan keefektifan metode tersebut.

D. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan diatas maka terdapat istilah yang penting untuk dijelaskan pengertiannya, agar tidak terjadi salah faham atau pemahaman kepada para pembaca, oleh karena itu perlu adanya penegasan judul. Adapun istilah-istilah itu adalah sebagai berikut :

- a. **Efektifitas** ialah berasal dari kata “efektif” yang artinya tepat, tepat guna, dan berhasil. Adapun yang dimaksud efektifitas adalah ketepatangunaan dan menunjang tujuan. Adapun maksud efektifitas dalam skripsi ini adalah ketepatan dalam menggunakan metode.⁴
- b. **Pembelajaran** ialah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber pendidikan untuk mencapai tujuan.⁵
- c. **Guided Teaching** ialah pembelajaran terbimbing.⁶
- d. **Kreatifitas** ialah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk dan gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya.⁷
- e. **Belajar** ialah suatu proses atau kemampuan untuk mengembangkan dan merinci suatu gagasan didalam proses belajar untuk memperoleh perubahan tingkah baru dalam interaksi dengan lingkungan.⁸
- f. **Siswa** ialah siapa saja yang terdaftar sebagai objek di suatu lembaga pendidikan.⁹
- g. **MA Hasyim Asy’ari** ialah lembaga untuk belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran bagi tingkatan lanjutan serta diakui pemerintah.¹⁰

⁴ Saliman dan Sudarso, *Kamus Pendidikan, Pengajaran dan Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 61.

⁵ Hisyam Zaini, Barmawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 1.

⁶ *Ibid.*

⁷ S.C. Mundar Utami, *Mengembangkan Bakat Serta Kreatifitas Anak Sekolah* (Jakarta: Gramedia, 1987), 47.

⁸ Selameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta.), 2.

⁹ Abu Ahmad, *Metodik Khusus PAI* (PT. Armico, 1986), 41.

E. Hipotesis Penilaian

Hipotesis adalah jawaban terhadap persoalan-persoalan penelitian yang belum benar secara penuh, dan kebenaran itu harus dibuktikan dengan penelitian.¹¹ Ada dua jenis hipotesa yaitu :

1. Hipotesa nol (H_0) menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Hipotesa kerja (H_a) menyatakan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun hipotesa yang penulis ajukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesa nol (H_0) tidak ada efektifitas model pembelajaran Guided Teaching terhadap kreatifitas belajar siswa pada bidang studi Fiqih.
2. Hipotesa kerja (H_a) ada efektifitas model pembelajaran Guided Teaching terhadap kreatifitas belajar siswa pada bidang studi Fiqih.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi ini maka penulis menyusun menjadi 5 bab dengan sistematika sebagai berikut :

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 11.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

Bab pertama : merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan .

Bab kedua : landasan teori yang berisikan tinjauan mengenai peningkatan pelaksanaan model pembelajaran Guided Teaching.

Bab ketiga : terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data

Bab keempat : laporan hasil penelitian yang menguraikan tentang A: tinjauan tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: sejarah singkat, visi, misi, letak geografis, kondisi obyektif sekolah, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana di madrasah ailyah hasyim asy'ari bangsri sokodono sidoarjo, keadaan guru, karyawan, siswa di madrasah ailyah hasyim asy'ari bangsri sokodono sidoarjo. B: penyajian data yang meliputi: penyajian data observasi, penyajian data interview, penyajian data angket, dan penyajian data dokumentasi. C : analisis data yang meliputi : analisis data tentang pelaksanaan efektifitas model pembelajaran guided teaching terhadap kreatifitas pada bidang studi fiqih, analisis tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang menguraikan kesimpulan, saran dan penutup.